

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis puisi bebas di kelas V SDN Surawangi I pada awalnya teridentifikasi belum terlaksana secara optimal. Teridentifikasi masalah bahwa 95,5% dinyatakan belum tuntas pada materi ini. Sebagian besar nilai siswa berada dibawah nilai KKM yang ditetapkan guru kelas. Atas dasar tersebut maka dipandang bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah saja seperti yang nampak pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis puisi bebas di sekolah ini belum optimal. Atas dasar tersebut akhirnya peneliti berinisiatif menerapkan model memimako untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas yang dipandang dapat mempermudah siswa dalam menulis puisi bebas.

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan yaitu memperbaiki proses pembelajaran dengan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dan merancang instrumen penilaian yang dapat mengukur ketercapaian hasil belajar siswa. Perencanaan setiap siklus direncanakan sesuai dengan analisis dan refleksi kegiatan dari proses belajar mengajar.

Pada siklus I perencanaan persiapan mengajar baru mencapai 86,5%, siklus II hasilnya meningkat yaitu menjadi 88,4%, dan pada siklus III sudah mencapai target yaitu 100%. Pada siklus I perencanaan yang dilakukan yaitu membuat skenario pembelajaran dengan menerapkan model memimako, menyiapkan instrumen penelitian dan mengajukan permohonan izin penelitian kepada sekolah. Pada perencanaan siklus II dilakukan perbaikan-perbaikan dari kekurangan siklus I di antaranya dengan merencanakan skenario pembelajaran lebih baik lagi dan lebih efektif, yaitu dalam pemilihan materi dan penggunaan media gambar yang lebih jelas dan ukurannya lebih besar. Selain itu guru juga menyiapkan pulpen warna dan hadiah berupa bintang dan gantungan “Bintang

Pelajar”. Pada siklus III, penelitian difokuskan terhadap perbaikan aktivitas siswa yang belum memenuhi ketercapaian target tanpa mengurangi fokus pada kinerja guru dan hasil belajar siswa. Perencanaan yang dilakukan yaitu mengadakan perubahan penggunaan media yang pada awalnya menggunakan gambar menjadi video.

2. Pelaksanaan

a. Kinerja Guru

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 siklus. Pada pelaksanaan siklus I, kinerja guru belum terlaksana secara optimal, pada siklus I kinerja guru baru mencapai 74%, siklus II guru lebih memperhatikan model memimako serta alat-alat yang dibutuhkan dalam menulis puisi bebas sehingga kinerja guru meningkat menjadi 97,5%, dan pelaksanaan siklus III dengan menerapkan model memimako secara optimal ternyata berperan besar dalam meningkatkan kinerja guru sehingga mencapai target pada angka 100% untuk kinerja guru.

b. Aktivitas Siswa

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 siklus. Pada pelaksanaan siklus I, aktivitas siswa belum terlaksana secara optimal dan aktivitas siswa mencapai 52%. Pada siklus II, aktivitas siswa menjadi 66%. Setelah diamati aktivitas siswa masih kurang optimal dan dipandang perlu mendapat perbaikan lagi. Pada pelaksanaan siklus III dengan menerapkan model memimako secara optimal ternyata berperan besar dalam meningkatkan aktivitas siswa sehingga mencapai target 80%.

3. Hasil Belajar

Dari hasil belajar siklus I dapat dicermati peningkatan nilai yang dicapai masing-masing siswa dapat meningkatkan dan berada diangka yang cukup aman dari KKM yang ditetapkan yaitu mencapai 55%. Sedangkan dari hasil belajar juga perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada siklus II ini cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa dinyatakan selesai pada siklus II yaitu 72% dan nilai masing-

masing siswa secara garis besar lebih meningkat lagi pada siklus III yaitu 82%. Dari pelaksanaan penelitian yang terdiri dari 3 siklus dengan menerapkan model memimako dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Melalui model memimako siswa dapat menulis puisi bebas dengan mudah. Selain itu guru juga menjadi lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

B. Saran

Secara umum peneliti menemukan berbagai hal yang dapat membantu terhadap terlaksananya kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik, khususnya bagi kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Berikut ini merupakan saran-saran yang dapat dimunculkan setelah melalui analisis kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini.

1. Saran untuk Siswa

Setelah dilakukan penelitian, maka saran untuk siswa adalah sebagai berikut.

- a. Siswa hendaknya dapat bekerja sama dengan baik. Kerja sama harus nampak antar siswa laki-laki maupun perempuan karena semuanya sama. Tidak boleh membeda-bedakan.
- b. Siswa hendaknya dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

2. Saran untuk Guru

Setelah dilakukan penelitian, maka saran untuk guru adalah sebagai berikut.

- a. Guru hendaknya tidak tergantung kepada pembelajaran yang konvensional dalam memberikan materi pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada pembelajaran menulis puisi bebas, sumber pembelajaran yang digunakan pun alangkah baiknya apabila tidak tergantung pada buku paket yang tersedia di sekolah. Guru bisa memanfaatkan alam sekitar.

- b. Hal lain yang dapat dilakukan dalam pembelajaran menulis puisi bebas di antaranya dengan memberikan kesadaran pada siswa akan pentingnya mempelajari sastra. Siswa harus dibiasakan untuk menghasilkan karya-karya tulis yang dapat menunjang mereka memahami empat keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis.
- c. Guru harus memberikan pelayanan dan bimbingan pada siswa secara adil karena karakteristik setiap siswa berbeda.
- d. Guru hendaknya dapat menjadi fasilitator dan pendamping bagi siswa dalam pembelajaran.
- e. Guru hendaknya dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat perkembangan, pengalaman, dan pengetahuan siswa sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Saran untuk Sekolah

Setelah dilakukan penelitian, maka saran untuk sekolah adalah sebagai berikut.

- a. Kepala sekolah hendaknya memberikan kesempatan pada para guru untuk bisa meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mengajar misalnya dengan mengikuti penataran-penataran.
- b. Siswa sekolah dasar berada pada tingkatan intelegensi yang lebih mudah belajar jika didukung dengan sesuatu yang konkret untuk mempelajari berbagai hal. Maka penyediaan media pembelajaran layak untuk mendapat perhatian dari sekolah.
- c. Perlu perbaikan dalam sarana dan prasarana. Karena sarana dan prasarana juga sangat mendukung pembelajaran.

4. Saran untuk Lembaga

Setelah dilakukan penelitian, maka saran untuk lembaga adalah sebagai berikut.

- a. Sebaiknya diadakan seminar mengenai pembuatan karya ilmiah pada mahasiswa. Sehingga mahasiswa mengetahui tata cara dalam pembuatan karya ilmiah dengan baik.
- b. Selain itu, hendaknya lembaga memberikan peluang pada mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran sekolah dasar. Sehingga mahasiswa terbiasa dengan adanya penelitian.

5. Saran untuk Peneliti Lain

Setelah dilakukan penelitian, maka saran untuk peneliti lain adalah sebagai berikut.

- a. Diharapkan dapat dijadikan masukan, referensi, dan pengembangan wawasan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas dan dapat memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran.

